

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV, hal yang ditemukan dalam penelitian kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010 adalah sebagai berikut.

1. Jumlah skor rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010, yaitu 71,25% yang tergolong dalam kategori *baik*.
2. Skor rata-rata kemampuan siswa menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah untuk tiap-tiap indikator adalah sebagai berikut.
 - a. Pada aspek sistematika tulisan, tingkat kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010 tergolong dalam kategori *baik* (78,67%).
 - b. Pada aspek judul berita, tingkat kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010 tergolong dalam kategori *cukup* (65,00%).

- c. Pada aspek kelengkapan informasi, tingkat kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010 tergolong dalam kategori *baik* (83,33%).
- d. Pada aspek kebahasaan, tingkat kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010 tergolong dalam kategori *kurang* (53,00%).

Berdasarkan uraian di atas, kelemahan siswa dalam menulis teks berita terletak pada aspek kebahasaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan skor ketiga aspek yang lain.

B. Saran

1. Berdasarkan simpulan yang didapat dari hasil penelitian, kemampuan rata-rata siswa dalam menulis teks berita sudah tergolong dalam kategori *baik*. Hanya saja pada aspek kebahasaan skor rata-rata siswa lebih kecil dibandingkan dengan skor aspek yang lainnya. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar siswa lebih giat lagi untuk rutin berlatih menulis teks berita dengan memfokuskan aspek diksi, keefektifan kalimat, dan EYD.
2. Kepada guru bahasa dan sastra Indonesia, untuk lebih memperhatikan lagi mutu pelajaran dengan lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar-mengajar, khususnya dalam memfokuskan pembelajaran menulis teks berita, terutama untuk aspek keempat, yaitu kebahasaan karena berdasarkan hasil penelitian kemampuan siswa dalam menulis teks berita pada aspek ini memiliki skor yang kecil dibandingkan dengan aspek indikator yang lain.